

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang mengkaji tingkat motivasi, tingkat faktor motivasi, hibungan antara faktor motivasi dengan tingkat motivasi dan tingkat strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat berbasis aset dalam budidaya serai wangi di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas antara lain:

1. Tingkat motivasi ekonomi petani dikategorikan sedang dengan persentase 57,5%, sedangkan tingkat motivasi sosiologi dikategorikan tinggi dengan persentase 66%.
2. Tingkat faktor motivasi petani antara lain dikategorikan sangat tinggi yaitu jaminan harga, dikategorikan tinggi yaitu pengalaman bertani, pendidikan non formal, pendapatan, ketersediaan sarana produksi, ketersediaan modal dan kehadiran penyuluh, dikategorikan sedang yaitu luas lahan.
3. Hubungan antara faktor-faktor motivasi dengan motivasi petani
 - a. Terdapat hubungan signifikan antara motivasi ekonomi petani dengan luas lahan, pendapatan petani.
 - b. Terdapat hubungan tidak signifikan antara motivasi ekonomi petani dengan pengalaman petani, pendidikan non formal, sarana produksi, ketersediaan modal, jaminan harga, kehadiran penyuluh.
 - c. Terdapat hubungan signifikan antara motivasi sosiologi petani dengan luas lahan, pendapatan petani, sarana produksi, ketersediaan modal.
 - d. Terdapat hubungan tidak signifikan antara motivasi sosiologi petani dengan pengalaman petani, pendidikan non formal, kehadiran penyuluh, kehadiran penyuluh.
4. Tingkat strategi penghidupan petani serai wangi untuk intensifikasi/ekstensifikasi dengan persentase 47,5%, untuk diversifikasi dengan persentase 27,5% dan untuk migrasi dengan persentase 25%.

5. Tingkat keberlanjutan modal penghidupan petani untuk modal manusia, modal finansial, modal fisik, modal alam dan modal sosial keberlanjutan sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Motivasi ekonomi masih bisa ditingkatkan menjadi kategori tinggi dengan cara adanya peningkatan jaminan harga dari pengelola rumah penyulingan agar petani lebih bersemangat untuk memperluas lahan budidayaanya supaya pendapatan petani dapat bertambah serta dapat memenuhi kebutuhan serai wangi di rumah suling.
2. Motivasi sosiologi masih bisa ditingkatkan menjadi kategori sangat tinggi dengan cara petani membuka selebar-lebarnya hubungan baik dengan pihak luar untuk menambah relasi dan bertukar pendapat demi tercapainya kesejahteraan yang lebih baik.
3. Petani serai wangi harus lebih melakukan variasi strategi penghidupan untuk meningkatkan pendapatan petani. Petani juga harus meningkatkan keaktifan dalam kegiatan kelompok agar terjadi pertukaran informasi untuk menambah pengetahuan kemudian dengan memanfaatkan modal fisik dan sumber modal finansial yang dimiliki petani diharapkan dapat meningkatkan produktifitas serai wangi melalui perluasan lahan dan budidaya serai wangi secara benar.
4. Saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji dimensi penghidupan keberlanjutan lainnya seperti aspek kerentanan dan kebijakan yang mempengaruhi strategi penghidupan petani serai wangi di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.